

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENYEDIAAN BERAS
PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA
M E D A N**

Oleh :

Rukmin Tuna

No. Stb. : 97 830 0443



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENYEDIAAN BERAS PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA M E D A N

S K R I P S I

Oleh :

Rukmin Tuna

No. Stb. : 97 830 0443

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

**Judul Skripsi : FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENYEDIAAN BERAS
PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA
M E D A N**

Nama Mahasiswa : RUKMIN TUNA

No. Stambuk : 97 830 0443

J u r u s a n : Manajemen

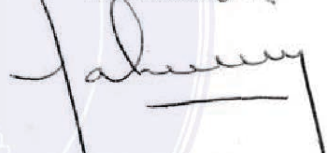
**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



(Drs. H. JHON HARDI, MSi)

Pembimbing II



(Drs. H. SYAHRIANDY, MSi)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Drs. MUSLIM WIJAYA, MSi)

D e k a n



(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)

Tanggal Lulus : 8 September 2001

RINGKASAN

RUKMIN TUNA, FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENYEDIAAN BERAS PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. JHON HARDY, MSi., selaku Pembimbing I, dan Drs. H. Syahriandy, MSi., selaku Pembimbing II).

Pengawasan terhadap penyediaan beras bertujuan untuk menentukan tingkat persediaan yang ekonomis guna mendukung terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini didasari apabila persediaan terlalu besar, maka akan mengakibatkan timbulnya kerugian berupa biaya perawatan/penyimpanan dan kemungkinan akan turunnya kualitas beras. Di sisi lain jumlah persediaan yang rendah akan mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dan kemungkinan harga beras naik.

Beras yang tersedia di gudang biasanya tersimpan lama, sehingga kualitas menurun, maka pihak pelaksana dalam hal ini inspektur/pengawas melihat apakah ada serangan hama atau tidak. Kalau ada maka segera dilakukan usaha preventif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : "Persediaan beras selalu dalam jumlah yang

besar dan tersimpan lama di gudang sehingga mengakibatkan mutu beras makin lama makin menurun. Dengan demikian fungsi pengawasan harus dilakukan secara kontiniu".

Untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu Penelitian Kepustakaan (Library Research) dan Penelitian Lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Pengamatan (Observation), Wawancara (Interview), dan Daftar Pertanyaan (Questionnaire). Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah Metode Deskriptif dan Metode Deduktif.

Berdasarkan analisis dan evaluasi mengenai fungsi pengawasan dalam penyediaan beras pada Depot Logistik Sumatera Utara Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan peredaran beras di Sumatera Utara ditangani oleh Depot Logistik Sumatera Utara sebagai lembaga yang sah ditunjuk oleh Pemerintah.
2. Pengawasan dan pemeriksaan pengadaan beras bertujuan agar kelancaran dan ketepatan pelaksanaan kegiatan operasional Depot Logistik dapat berjalan dengan baik.

3. Dalam melakukan pengawasan, atasan dan bawahan harus aktif dan harus berpedoman kepada hal-hal yang baku secara umum di Depot Logistik Sumatera Utara dengan tidak mengesampingkan keberadaan karyawan/bawahan sebagai penentu tercapainya tujuan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlunya motivasi kerja yang baik bagi para pegawai maupun karyawan yang bekerja di Depot Logistik Sumatera Utara guna meningkatkan pengawasan terhadap operasional Bulog.
2. Pemeriksaan Sub Dolog agar lebih berperan aktif dalam pelaksanaan dan peningkatan pengawasan yang harus dilakukan oleh atasan dan bekerjasama dengan pihak instansi terkait.
3. Peran IRTU dalam pengawasan operasional agar lebih berperan aktif didalam pelaksanaan pengawasan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis persembahkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta bimbinganNya yang telah memberikan perlindungan, kesehatan dan ketabahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyajikan dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

"FUNGSI PENGAWASAN DALAM PENYEDIAAN BERAS PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA MEDAN".

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S-1) dengan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berupaya dengan seluruh kemampuan dan ilmu pengetahuan yang ada untuk menyelesaikannya, namun penulis tetap menyadari sepenuhnya bahwa isi maupun susunan kalimat atau tata bahasanya masih belum begitu sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan serta menerima masukan-masukan atau saran-saran demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan-bantuan, baik moril maupun materi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini

penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Rasdianto, MS.Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Muslim Wijaya, MSi., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Jhon Hardy, MSi., selaku Pembimbing I, yang banyak membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Syahriandy, MSi., selaku Pembimbing II, yang telah memberikan banyak waktu untuk membimbing penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H.M. Sayuti, selaku Ketua Sidang.
6. Ibu Sari Bulan Tambunan, SE, selaku Sekretaris Sidang.
7. Bapak Pimpinan serta seluruh staf dan karyawan Depot Logistik Sumatera Utara Medan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Penghormatan dan penghargaan yang tulus dan ikhlas penulis berikan kepada Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang tercinta, yang telah memberikan do'a restu dan bantuan serta dukungan baik secara moril maupun materil yang tidak ternilai dari memasuki bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa untuk Om dan Tante yang selalu memberikan dorongan moril maupun materii kepada penulis.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Amin ya Robbal Alamin.

Medan, September 2001

Penulis,

RUKMIN TUNA



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I : P E N D A H U L U A N	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	4
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	5
F. Metode Analisis	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	8
A. Pengertian, Fungsi dan Tujuan Pengawasan	8
B. Langkah-langkah dalam Proses Pengawasan	15
C. Identifikasi Titik Pengawasan Strategis	18
D. Metode-metode Pengawasan	19

	Halaman
BAB III : DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA	28
A. Gambaran Umum Depot Logistik Sumatera Utara	28
B. Prosedur Penyediaan dan Penyaluran Beras	46
C. Sasaran Penyediaan dan Penyaluran Beras	50
D. Langkah-langkah Proses Pengawasan.	52
E. Titik-titik Pengawasan Strategis .	57
F. Metode Pengawasan yang Diterapkan.	58
G. Hambatan-hambatan yang Dihadapi dalam Proses Pengawasan	60
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	62
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. S a r a n	70
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Kebutuhan pokok secara universal menduduki urutan pertama dalam hirarki kebutuhan manusia yang disebut sebagai kebutuhan fisiologis, yang selanjutnya menurut A. Maslow secara berurutan diduduki oleh : "Kebutuhan keamanan, sosial, pengakuan dan aktualisasi diri". 1)

Ada berbagai macam kebutuhan pokok, tetapi yang terutama adalah kebutuhan pokok serevia atau biji-bijian yang merupakan sumber kalori. Di Indonesia beras adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Karena beras merupakan salah satu kebutuhan pokok, maka aparat Pemerintah diminta untuk membantu melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal.

Pengawasan internal adalah pengawasan yang dilakukan staf Dolog yang dalam hal ini oleh unit Inspektur Pembantu bidang Pengawasan (IRTU) dari tahap

1). M. Manullang, Dasar-dasar Manajemen, Cetakan IX, Ghalia Amanda, Yogyakarta, 1992, hal. 13.

perencanaan, pelaksanaan maupun realisasi pemenuhan kebutuhan persediaan untuk mengetahui secara dini penyebab terjadinya tingkat persediaan yang tidak ekonomis, untuk selanjutnya diadakan penyesuaian. Sedangkan pengawasan eksternal adalah pengawasan yang dilakukan oleh satuan pengawas di luar Dolog antara lain oleh Bulog dan BPKP yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tingkat persediaan secara ekonomis, penggunaan dana maupun faktor-faktor lainnya.

Pengawasan terhadap penyediaan beras bertujuan untuk menentukan tingkat persediaan yang ekonomis guna mendukung terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini didasari apabila persediaan terlalu besar, maka akan mengakibatkan timbulnya kerugian berupa biaya perawatan/penyimpanan dan kemungkinan akan turunnya kualitas beras. Di sisi lain jumlah persediaan yang rendah akan mengakibatkan tidak terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dan kemungkinan harga beras naik.

Beras yang tersedia di gudang biasanya tersimpan lama, sehingga kualitas menurun, maka pihak pelaksana dalam hal ini inspektur/pengawas melihat apakah ada serangan hama atau tidak. Kalau ada maka segera dilakukan usaha preventif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, Manajemen, Penerbit Arena Ilmu, Jakarta, 1990.
- Amin Widjaja Tunggal, Manajemen Strategik, Suatu Pengantar, Cetakan I, Penerbit Harvarindo, Jakarta, 1994.
- Indriyo Ranupandojo, Manajemen Personalia, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992.
- Ibnu Syamsu S.U., Pokok-pokok Organisasi Manajemen, Cetakan Ketiga, Edisi Revisi, Balai Aksara, Jakarta, 1995.
- Komaruddin, Azas-azas Manajemen Produksi, Edisi II, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- M. Manullang, Dasar-dasar Manajemen, Cetakan IX, Penerbit Ghalia Amanda, Yogyakarta, 1992.
- Robert Z. Mockler, The Management Control, Edisi Khusus, Penerbit CV. Amanda, Yogyakarta, 1993.
- Sofyan Assauri, Manajemen Produksi, Edisi III, LPFE, Jakarta, 1992.
- T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi II, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1991.
- , Manajemen Produksi, Edisi III, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995.
- S. Nasution, dan M. Thomas, Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, dan Makalah, Edisi VII, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1995.